

BAB 1 – SEJARAH CHATGPT

ChatGPT adalah salah satu produk dari serangkaian inovasi oleh OpenAI di bidang kecerdasan buatan, terutama dalam pemrosesan bahasa alami. Untuk memahami sejarahnya, kita perlu melihat perjalanan panjang yang dimulai dari pengembangan model GPT hingga peluncuran ChatGPT.

Awal Pengembangan GPT

GPT (Generative Pre-trained Transformer) - 2018:

- Peluncuran Awal: Pada tahun 2018, OpenAI meluncurkan model GPT yang menggunakan arsitektur Transformer, sebuah inovasi dari Vaswani et al. Model ini dilatih secara unsupervised dengan sejumlah besar teks, memungkinkan kemampuan untuk memahami dan menghasilkan teks yang koheren.
- Ukuran Model: GPT pertama ini memiliki 117 juta parameter, sebuah angka yang terbilang kecil jika dibandingkan dengan versi-versi berikutnya.

GPT-2

GPT-2 - 2019:

- Skala yang Lebih Besar: GPT-2 hadir dengan 1,5 miliar parameter, jauh lebih besar daripada GPT-1.
- Keprihatinan Etika: OpenAI awalnya ragu untuk merilis GPT-2 sepenuhnya karena khawatir akan potensi penyalahgunaan, tetapi akhirnya dirilis bertahap.
- Kemampuan Canggih: GPT-2 mampu menghasilkan teks yang sangat mirip dengan teks yang dibuat oleh manusia, dari menulis cerita hingga menjawab pertanyaan kompleks.

GPT-3

GPT-3 - 2020:

- Lompatan Besar: GPT-3 memiliki 175 miliar parameter, membuatnya menjadi salah satu model AI terbesar dan paling kuat pada saat itu.
- Beragam Aplikasi: Model ini digunakan untuk berbagai aplikasi, termasuk pembuatan konten, pemrograman otomatis, dan chatbot interaktif.
- Performa Mengagumkan: GPT-3 menunjukkan kemampuan luar biasa dalam memahami dan menghasilkan bahasa alami dengan presisi tinggi.

Peluncuran ChatGPT

ChatGPT - 2020 (versi beta) dan 2021:

- Versi Beta: Pada akhir 2020, OpenAI meluncurkan versi beta dari ChatGPT, yang merupakan adaptasi dari GPT-3 untuk percakapan interaktif.
- Rilis Resmi: Pada tahun 2021, ChatGPT mulai digunakan secara luas, memungkinkan berbagai industri untuk memanfaatkan AI dalam interaksi berbasis dialog.

GPT-4 dan Pengembangan Lanjutan

GPT-4 - 2023:

- Kemajuan Teknologi: GPT-4 diperkenalkan dengan peningkatan yang signifikan dalam hal kapasitas, efisiensi, dan pemahaman konteks, membuatnya lebih canggih dibandingkan pendahulunya.
- Integrasi yang Luas: GPT-4 digunakan dalam aplikasi yang lebih kompleks, memperlihatkan kemampuan yang lebih baik dalam pemahaman bahasa dan respons yang lebih alami.

Dampak dan Implementasi

- Penelitian dan Industri: ChatGPT dan model GPT lainnya telah merevolusi banyak bidang, termasuk penelitian kecerdasan buatan, layanan pelanggan, pendidikan, dan produksi konten kreatif.
- Isu Etika dan Regulasi: Seiring dengan kemajuan ini, muncul perhatian pada isu etika dan regulasi, seperti privasi data, potensi penyalahgunaan, dan dampak sosial dari otomatisasi.

Melihat sejarah ChatGPT, kita bisa melihat evolusi yang pesat dari teknologi model bahasa besar ini, yang berawal dari konsep dasar hingga aplikasi praktis yang kini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Kemajuan ini tidak hanya menunjukkan perkembangan teknologi, tetapi juga tantangan dan peluang yang dihadapkannya.